

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peneliti membuktikan pengaruh dari *ESG score* dan *CEO overconfidence* terhadap praktik penghindaran pajak dan bagaimana ukuran perusahaan gagal memoderasi pengaruh dari *ESG score* dan *CEO overconfidence* terhadap penghindaran pajak. Dilakukan uji menggunakan software SPSS 29 untuk menemukan variabel tersebut berpengaruh pada *tax avoidance* atau tidak, maka hasil yang didapatkan adalah

1. *ESG Score* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
2. *CEO Overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
3. Ukuran Perusahaan tidak berhasil memoderasi hubungan antara *ESG Score* Terhadap *Tax Avoidance*.
4. Ukuran Perusahaan tidak berhasil memoderasi hubungan antara *CEO Overconfidence* Terhadap *Tax Avoidance*

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih mengandung keterbatasan dan kekurangan, penulis berharap peneliti selanjutnya dapat memperbaikinya. Terdapat beberapa keterbatasan yang harus diperbaiki antara lain:

1. Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI dalam indeks IDX 80 terbatas, sehingga ukuran sampel bisa menjadi terlalu kecil untuk menghasilkan hasil

yang kuat secara statistik. Ini juga bisa memengaruhi generalisasi hasil penelitian jika jumlah perusahaan dalam sampel tidak cukup mewakili seluruh populasi.

2. Jumlah perusahaan yang masuk dalam indeks IDX80 yang memiliki *ESG score* di Refinitiv Eikon relative minim, sehingga cakupan penelitian tidak terlalu besar untuk menghasilkan hasil yang kuat secara statistic.

5.3 Saran

Peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan penelitian selanjutnya membahas topik penelitian ini untuk :

1. Penelitian selanjutnya dengan memberikan penambahan pada variabel-variabel lainnya yang memiliki kemungkinan untuk berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* seperti struktur kepemilikan perusahaan, regulasi pemerintah mengenai pencegahan penghindaran pajak dan anti monopoli, serta budaya korporat.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian yaitu pada tahun 2023 dan 2024.
3. Penelitian selanjutnya di sarankan menggunakan pengukuran *CEO Overconfidence* selain dummy.
4. Mencoba menggunakan variabel moderasi yang lain yang memiliki kemungkinan untuk berpengaruh terhadap *tax avoidance* seperti karakteristik dewan direksi, kualitas audit serta keragaman gender dalam manajemen perusahaan.

5. Mencari banyak jurnal acuan untuk memperoleh pemahaman yang matang dalam penelitian ini

5.4 Implikasi Penelitian

1. Untuk Institusi Pendidikan

Penelitian ini memberikan pemahaman terkait kaitan antara *ESG*, *CEO overconfidence*, dan penghindaran pajak. Institusi pendidikan dapat menggunakan penelitian ini sebagai studi kasus untuk memahami peran tata kelola perusahaan yang berkelanjutan dan pengambilan keputusan eksekutif dalam konteks perpajakan.

2. Untuk Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan keterbukaan dan ketaatan terhadap peraturan perpajakan. Perusahaan juga disarankan untuk memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*ESG*) sebagai salah satu strategi untuk mengurangi risiko reputasi dan menarik kepercayaan publik dan pemangku kepentingan.

3. Untuk Pemerintah

Pemerintah dapat memanfaatkan hasil temuan ini sebagai dasar untuk memperbaiki peraturan yang terkait dengan penerapan *ESG* dan untuk memantau perilaku eksekutif yang dapat mempengaruhi kepatuhan pajak. Hal ini penting untuk mendorong perusahaan agar lebih taat dalam memenuhi kewajiban perpajakan sekaligus mendukung keberlanjutan ekonomi yang sehat dan transparan.

4. Untuk Investor

Investor dapat menggunakan temuan dalam penelitian ini untuk memperhitungkan faktor risiko pajak dan citra perusahaan ketika membuat keputusan investasi. Perusahaan dengan skor *ESG* yang tinggi atau *CEO* yang terlalu percaya diri dapat menjadi indikasi untuk menilai potensi risiko dan pengembalian investasi.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak, seperti struktur kepemilikan atau jumlah anggota dewan atau indikator sektoral. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menerapkan metode atau sampel yang lebih luas untuk meningkatkan keterwakilan hasil penelitian.

